

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*feld research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis dinamika hubungan antar fenomena yang di amati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian ini sangat penting sekali hadir di lapangan mengingat bertindak langsung sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*, yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.³⁸

Dari penjelasan di atas penulis ingin mendeskripsikan secara mendalam tentang bagaimana Peran Pustakawan dalam Menarik Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 59.

B. Subjek dan objek penelitian

Subjek dan objek penelitian disebut juga dengan istilah informan dalam penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang kepala perpustakaan, satu orang pustakawan, dan dua orang siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah peran pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa dan kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas 10 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data *primer*, ialah data yang pertama kali dikumpulkan melalui pengembalian data secara langsung dari sumbernya, karena hal inilah data primer disebut sebagai data pertama atau data mentah. Data primer ini terdiri dari data yang berhubungan dengan peran pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa serta kendala-kendala yang di hadapi pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin.
2. Data *sekunder*, ialah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, data ini bersumber dari perpustakaan yang terdiri dari buku-buku, literatur-literatur, dokumen dan artikel yang berkaitan dengan gambaran lokasi penelitian, letak keberadaan sekolah, serta

data dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah.³⁹

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data ini dilakukan agar peneliti mendapatkan semua data yang memenuhi kriteria atau standar yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *kualitatif*. Maka peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri (*self-report*) atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁴⁰

2. Observasi

Observasi adalah bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan.⁴¹ Peneliti menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 59.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 194.

⁴¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 62.

hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, mode ini digunakan untuk mengetahui objek secara langsung tentang peristiwa. Dalam hal ini, metode *observasi* juga digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi real lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, profil sekolah dan sebagainya.⁴² Dalam penelitian ini dokumen menjadi pendukung untuk hasil dari *observasi* dan wawancara yang dilakukan sebelumnya agar hasil tersebut dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil dari dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data hasil wawancara dengan informan, foto-foto saat *observasi*, serta data-data lainnya yang berisi tentang struktur organisasi, visi –misi, data *deskriptif* perpustakaan, dan *transkrip* wawancara dengan informan di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), cet ke-7, h. 231.

Tabel I

Matriks

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang berkenaan dengan Peran Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin meliputi: a. Melakukan pengembangan koleksi perpustakaan b. Melakukan Promosi perpustakaan c. Meningkatkan kualitas layanan d. Pembinaan minat baca e. Menyediakan fasilitas yang memadai	Kepala perpustakaan dan Pustakawan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa	Pustakawan	Wawancara dan observasi
3	Gambaran umum tentang lokasi penelitian:	Tata usaha	Wawancara dan observasi

E. Teknik pengolahan dan analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan informasi yang telah dihimpun oleh penulis. Data itu sendiri dari *deskripsi-deskripsi* mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku. Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang

mencakup tiga komponen yang berkaitan, yakni pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁴³

Metode ini digunakan dengan alasan karena dalam penelitian *kualitatif* untuk memperoleh sebuah data bagaikan bola salju (*snowball*), semakin digali data, maka semakin luas pula dan semakin tidak berujung, sehingga data-data yang diperoleh semakin tidak fokus (menyimpang) dari penelitian ini. Oleh karena itu, data yang tidak di perlukan yang diperoleh dalam penelitian ini akan dibiarkan saja, tidak dimasukkan dalam laporan hasil penelitian ini.

2. *Data Display* (Penyajian data)

setelah direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola terhubung, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁴⁴

3. *Conclusion/verification* (penyimpulan dan verifikasi)

Penyimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah

⁴³*Ibid*, h. 59.

⁴⁴*Ibid*, h. 249.

diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalam membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴⁵

F. Prosedur penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, menempuh tahapan-tahapan berikut:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Meminjam lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi dengan dengan adanya persetujuan dari dosen pembimbing
 - e. Penetapan dosen pembimbing
2. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui.
 - b. Merevisi proposal sskripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari bapak atau ibu pembimbing.
 - c. Menyusun instrumen pengumpulan data (IPD) dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

⁴⁵Sandu Sitoyo, Andi Maliki, "Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.122-124.

- d. Memohon surat izin riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan.
 - e. Meyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - f. Menyampaikan daftar permohonan penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan
- a. Melakukan wawancara dan penggalian data dilapangan melalui responden daan informan.
 - b. Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengan responden dan informan dengan arahan bapak atau ibu pembimbing, agar hasilnya dapat diolah dan dituangkan dalam laporan penelitian.
4. Tahapan akhir
- a. Menyusun laporan penelitian.
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Memperbanyak naskah untuk dimunaqasahkan.
 - d. Mempertanggungjawabkan naskah skripsi di hadapan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.